

ABSTRAK

Universitas X merupakan perguruan tinggi swasta yang sedang mengembangkan sistem pembelajaran berbasis e-learning. Proyek *e-learning* terbagi menjadi 4 program besar yaitu pengembangan konten digital, pengembangan studio produksi, pengembangan infrastruktur teknologi informasi dan *upgrading* kompetensi dosen. Indikator kesuksesan proyek dapat dilihat dari komponen-komponen *project constraint* salah satunya kualitas. Proyek ini beresiko mengalami *project quality failure* dikarenakan tidak mempunyai dokumen perencanaan kualitas pada fase *planning*. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu alat bantu berupa *master plan project* untuk menjamin kualitas proyek. Perancangan *quality metric* dilakukan menggunakan metode *internal control*. Adanya *quality metric* pada fase *planning* dapat digunakan sebagai alat untuk mengelola kualitas pada suatu proyek, dengan metode *internal control* yang berisi rincian tentang bagaimana menghindari kesalahan umum dan sebagai alat pelatihan yang efektif untuk pekerja. Metode *internal control* membantu *project manager* (*owner* dan *vendor*) untuk menentukan *possible error*, *critical success criteria* dan *resource* untuk setiap aktivitas kritis dalam proyek. Kemudian dilakukan implementasi dari *critical success criteria* pada *quality metric* terhadap aktivisasi-aktivitas kritis dalam proyek. Hasil analisis dapat dijadikan sebagai *tools quality management plan* serta dijadikan *lesson learned* pada proyek serupa selanjutnya.

Kata kunci : *E-learning*, kualitas, *project*, *quality metric*, *internal control*, *control quality*